

**PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN ARRUM HAJI
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM
MENGUNAKAN JASA PADA PEGADAIAN SYARIAH
(Study Kasus Pegadaian Syariah Cabang Blauran Dan Pegadaian
Syariah Cabang Sidoarjo)**

SKRIPSI

Oleh :

Jauhariatuzzuhdiyah

NIM : C04213031



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Jauhariatuzzuhdiyah

NIM : C04213031

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Jasa Pada Pegadaian Syariah (Study Kasus Pegadaian Syariah Cabang Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Desember 2017

Saya yang menyatakan,



Jauhariatuzzuhdiyah
C04213031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis Jauhariatuzzuhdiyah NIM. C04213031 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 14 Desember 2017
Pembimbing,



Deasy Tantriana, MM
NIP: 19830606201101201

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Jauhariatuzzuhdiyah NIM.C04213031 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari senin, tanggal 22 Januari 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



Deasy Tantriana, MM

NIP:198312282011012009

Penguji II,



Samsul Anam, MM

NIP:196803072008011017

Penguji III,



Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI

NUP:201603311

Penguji IV,



Ridha Amalia, S.IP, MBA

NUP:201409001

Surabaya, 22 Januari 2018

Mengesahkan



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dalam,

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip. SEA, M.Phil, Ph.D

NIP. 197402091998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jauhariatuzzuhdiyah
NIM : C04213031
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail address : jauhariatuzzuhdiyah95@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pada Pegadaian Syariah (Study Kasus Pegadaian Syariah Cabang Blauran Dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(jauhariatuzzuhdiyah)
namaterangdantandatangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *"Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pada Pegadaian Syariah (Study Kasus Pegadaian Syariah Cabang Balauran Dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo)"* " penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prosedur dalam mengajukan pembiayaan pada produk arrum haji di pegadaian syariah ini berpengaruh kepada keputusan nasabah dan seberapa besar pengaruh prosedur pembiayaan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan penyebaran kuisioner atau angket kepada nasabah arrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo yang populasinya berjumlah 45 nasabah. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas , uji normalitas, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS16,00 *for windows*

Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3.169 >$ nilai t tabel $2,0166$ dan nilai $p = 0,003 < 0,05$, maka menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk arrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo dan hasil dari uji regresi linier sederhana diperoleh nilai R^2 (R Squaer) sebesar $18,9$ yang dapat diartikan bahwa variabel prosedur pembiayaan pada produk arrum haji (X) terhadap keputusan nasabah (Y) sebesar $18,9\%$

Melihat hasil dari penelitian ini sebaiknya PT. Pegadaian Syariah dapat lebih meningkatkan kemudahan dari segi persyaratan dan realisasi pembiayaan ,karena persaingan dalam usaha pembiayaan haji semakin marak dan ketat, maka dari itu Pegadaian Syariah baiknya lebih meningkatkan prosedur pembiayaan sebagai strategi promosi untuk menarik dan meningkatkan nasabah yang menggunakan produk arrum haji di Pegadaian syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo.

Kata kunci: Prosedur Pembiayaan dan Keputusan Nasabah

DAFTAR ISI

viii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Lima Tahap Proses Pembelian Konsumen.....	30
Gambar2.2	Langkah - Angkah Antara Evaluasi Alternative dan Keputusan Pembelian.....	33
Gambar2.3	Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah.....	40
Gambar4.1	Struktur Pegadaian Syariah Cabang Blauran.....	58.
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo	59
Gambar 4.3	Aplikasi Produk Arrum Haji di Pegadaian Syariah.....	61
Gambar 4.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Gambar 4.5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	65
Gambar 4.6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
Gambar 4.7	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	69
Gambar 4.8	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	71
Gambar 4.9	Grafik P-P Plot.....	80

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini mengalami perkembangan cukup pesat. Hal ini ditandai banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan syariah yang ikut andil dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Banyaknya lembaga keuangan syariah tersebut mengindikasikan adanya antusias masyarakat yang tinggi sehingga kehadirannya sudah mendapatkan sambutan yang hangat

Sebagai lembaga keuangan syariah, mempunyai peran penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan sektor riil melalui penyaluran dana kredit. lembaga keuangan syariah adalah lembaga *intermediary* (perantara) antara pihak kelebihan dana kepada pihak kekurangan dana. Kemudian tugas utamanya dari lembaga keuangan adalah mengumpulkan dana (*funding*), penyaluran dana (*landing*), dan pelayanan jasa (*service*)

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan yang juga berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana untuk masyarakat. pegadaian sekarang ini memiliki beberapa produk yang berguna untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam masyarakat. salah satu permasalahan masyarakat khususnya yang beragama muslim adalah ingin menunaikan ibadah haji namun tabungannya masih kurang.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا يُرَاهِمُ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ النَّاسُ حُجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ
إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya:

“padanya terdapat tanda-tanda yang nyata (di antaranya) maqam Ibrahim (tempat berdiri membangun ka’ba). Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah (orang yang sanggup mendapatkan perbekalan dan alat-alat pengangkut serta sehat jasmani dan perjalananpun aman) Barang siapa mengingkari (kewajiban haji) maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam” (Q.S Ali Imran ayat 97).¹

mungkin ini yang melatar belakangi beberapa lembaga keuangan syariah
 mengeluarkan produk untuk pembiayaan haji baik di lembaga keuangan
 bank maupun non bank .

Kementrian Agama dan komisi VIII DPR RI menyampaikan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) 1437H/2016 rata-rata sebesar RP 34.641.304², namun penyelenggaraan ibadah haji pada dasarnya mencakup dua dimensi penting yaitu pembinaan dan pelayanan kedua

¹ Muhammad Taufiq, Aplikasi Al-Quran In MS-Word With Multiple Language, Ver.1.3.

² Andi Khoiul Fadli “biaya haji turun ini rinciannya” Rakyatku.com Jakarta 17 mei 2016

Arrum haji adalah salah satu produk dari pegadaian syariah yang bertujuan untuk pembiayaan untuk melaksanakan ibadah haji. Arrum haji ini merupakan solusi untuk masyarakat muslim yang ingin menunaikan ibadah haji namun tabungannya kurang untuk biaya pemberangkatan melalui jalur leguler.

Bentuk pembiayaan arrum haji ini merupakan pinjaman sebesar 25 juta dalam bentuk tabungan haji. PT Pegadaian memberikan layanan bagi para nasabah yang mengalami kesulitan dalam hal pembiayaan untuk pergi

apakah prosedur pembiayaan mempengaruhi perilaku keputusannya
inilah yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Setiap lembaga pasti mempunyai ciri tertentu dalam beroperasi. Karena sebagai identitas dan juga sebagai langkah untuk menarik nasabah yang pada pencapaiannya yaitu keputusan nasabah. Begitu juga dengan prosedur pembiayaan pada pembiayaan haji (arrum haji) setiap lembaga keuangan pasti memiliki perbedaan dalam prosedur di pembiayaan haji, biasanya dalam lembaga bank jaminan dalam pembiayaan haji adalah surat BPKB (bukti pemilikan kendaraan bermotor) namun pada pegadaian, jaminan dalam pembiayaan haji adalah emas atau logam mulia seharga Rp 7.000.000

Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk menganalisa lebih jauh prosedur pembiayaan dan pengaruhnya terhadap keputusan nasabah pada pegadaian syariah di kota Surabaya. Untuk itu penulis memberi judul skripsi ini “ PENGARUH PROSEDUR PEMBIAYAAN ARRUM HAJI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN JASA PADA PEGADAIAN SYARIAH (Study Kasus Pegadaian Syariah Cabang Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo)”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian deskriptif - asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya, (mulai mengumpulkan data hingga analisis data).²⁵

²⁵Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 3

[illegible]

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan pada jam operasional perusahaan yakni pada hari senin sampai jumat pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB sedangkan pada hari jumat pukul 08.00 sampai 15.00 WIB dalam setiap hari kerja pegadaian dan selama penelitian.

a. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen penelitian , biasanya dapt berupa orang,produk lembaga, industri dan sebagainya.²⁷ Populasi disebut juga universum yaitu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dihubungkan oleh peneliti,serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Responden

²⁷ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis.....*,56

²⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian....*, 61.

Diketahui jumlah nasabah yang sudah memilih produk *ar-rumm* haji adalah sekitar 45 nasabah, yaitudi pegadaian syariah cabang Blauran sebanyak 20 nasabah sedangkan di pegadaian syariah cabang Sidoarjo sebanyak 25 nasabah.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan kita teliti tersebut.²⁹ Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dapat menemukan karakteristik tersebut pada elemen populasi. Mengingat populasi yang ada di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya Dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo hanya 45 maka digunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Sampel jenuh.

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel

[illegible]

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (variabel dependent).³² Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan ialah prosedur pembiayaan (X).

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).³³ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah (Y).

³³Ibid 19.

$$\sum x^2 = \text{jumlah kuadrat dalam skor distribusi } x$$
$$\sum y^2 = \text{jumlah kuadrat dalam skor distribusi } y$$

Validitas data diukur dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} (r product moment). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dan produktif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.³⁷ Untuk uji validitas dan uji reliabilitas penulis mengambil sampel sebanyak 45 responden.

Uji validitas yang saya gunakan dengan menggunakan uji factor atau R kritis sesuai dengan teori di buku Sugiyono. Syarat yang digunakan adalah Pearson Correlation lebih besar dari R kritis 0,2940 jika kurang dari 0,2940 maka point instrumen yang R correlationnya kurang dari 0,2940 kita anggap gugur atau tidak dipakai. Nilai dari R tabel dicari pada signifikansi 0.05, dan nilai R diperoleh dari $DF = N - 2$, $DF = 45 - 2 = 43 = 0,2940$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³⁸ Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus Cronbach Alpha, berikut rumusnya:

³⁷ibid, ... 8.

³⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,.....,87

1. Data

a. Data mengenai profil perusahaan Pegadaian Syariah Cabang Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo yang terdiri dari sejarah, visi dan misi, budaya perusahaan, produk dan jasa, serta struktur organisasi.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

b. Sumber Data Sekunder

[illegible]

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini. Karena, data yang akan dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner yang didesain sesuai dengan tujuan penelitian kepada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis mengenai apa yang diteliti kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.⁴¹

Dalam hal ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur

[illegible]

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis sebagai berikut :

Menurut R. Gunawan terdapat syarat yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu data penelitian harus berasal dari populasi berdistribusi normal.⁴³ Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki

⁴³ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 89.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴⁴ Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:⁴⁵

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang kan datang berdasarkan data masa lalau atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel yang tak bebas

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV* (Semarang: BP UNDIP, 2006), 103.

Keterangan :

$a = \text{Konstanta}$

X = prosedur pembiayaan

Pengujian hipotesis untuk regresi sederhana menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisirkan). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Abdul Muhid yakni dengan membandingkan taraf signifikansi (p -value) dengan galatnya.⁴⁷

a. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima.

b. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, 284.

⁴⁷ Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), 129.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk dalam jenis penelitian deskriptif - asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya, (mulai mengumpulkan data hingga analisis data).²⁵

²⁵Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 3

[illegible]

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan pada jam operasional perusahaan yakni pada hari senin sampai jumat pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB sedangkan pada hari jumat pukul 08.00 sampai 15.00 WIB dalam setiap hari kerja pegadaian dan selama penelitian.

a. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen penelitian , biasanya dapt berupa orang,produk lembaga, industri dan sebagainya.²⁷ Populasi disebut juga universum yaitu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dihubungkan oleh peneliti,serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Responden

²⁷ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis.....*,56

²⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian....*, 61.

Diketahui jumlah nasabah yang sudah memilih produk *ar-rumm* haji adalah sekitar 45 nasabah, yaitudi pegadaian syariah cabang Blauran sebanyak 20 nasabah sedangkan di pegadaian syariah cabang Sidoarjo sebanyak 25 nasabah.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan kita teliti tersebut.²⁹ Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dapat menemukan karakteristik tersebut pada elemen populasi. Mengingat populasi yang ada di Pegadaian Syariah Blauran Surabaya Dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo hanya 45 maka digunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Sampel jenuh.

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel

[illegible]

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (variabel dependent).³² Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan ialah prosedur pembiayaan (X).

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).³³ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah (Y).

³³Ibid 19.

$$\sum x^2 = \text{jumlah kuadrat dalam skor distribusi } x$$
$$\sum y^2 = \text{jumlah kuadrat dalam skor distribusi } y$$

Validitas data diukur dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} (r product moment). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dan produktif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.³⁷ Untuk uji validitas dan uji reliabilitas penulis mengambil sampel sebanyak 45 responden.

Uji validitas yang saya gunakan dengan menggunakan uji factor atau R kritis sesuai dengan teori di buku Sugiyono. Syarat yang digunakan adalah Pearson Correlation lebih besar dari R kritis 0,2940 jika kurang dari 0,2940 maka point instrumen yang R correlationnya kurang dari 0,2940 kita anggap gugur atau tidak dipakai. Nilai dari R tabel dicari pada signifikansi 0.05, dan nilai R diperoleh dari $DF = N - 2$, $DF = 45 - 2 = 43 = 0,2940$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³⁸ Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus Cronbach Alpha, berikut rumusnya:

³⁷ibid, ... 8.

³⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,.....,87

1. Data

a. Data mengenai profil perusahaan Pegadaian Syariah Cabang Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo yang terdiri dari sejarah, visi dan misi, budaya perusahaan, produk dan jasa, serta struktur organisasi.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Sumber-

[illegible]

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini. Karena, data yang akan dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner yang didesain sesuai dengan tujuan penelitian kepada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis mengenai apa yang diteliti kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.⁴¹

Dalam hal ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur

[illegible]

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁴² Skala likert memiliki lima tingkat prefensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut R. Gunawan terdapat syarat yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu data penelitian harus berasal dari populasi berdistribusi normal.⁴³

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki

⁴² Ibid, 25

⁴³ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 89.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴⁴ Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:⁴⁵

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang kan datang berdasarkan data masa lalau atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel yang tak bebas

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV* (Semarang: BP UNDIP, 2006), 103.

$$Y = a + bX$$

Y = Keputusan nasabah

b = Koefisien regresi variabel

X = prosedur pembiayaan

Pengujian hipotesis untuk regresi sederhana menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisirkan). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Abdul Muhid yakni dengan membandingkan taraf signifikansi (p -value) dengan galatnya.⁴⁷

a. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima.

b. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, 284.

⁴⁷ Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), 129.

HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah

Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik Pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha Pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (*licentie stelsel*). Namun, metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktik rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan Pemerintah yang berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode *licentie stelsel* diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian Pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada Pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan

Pada masa awal Pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian pindah lagi ke Magelang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian pindah lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini, Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP. No. 7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP. No. 10/1990 yang diperbaharui dengan PP. No.

2. Visi Misi dan Motto Pegadaian Syariah

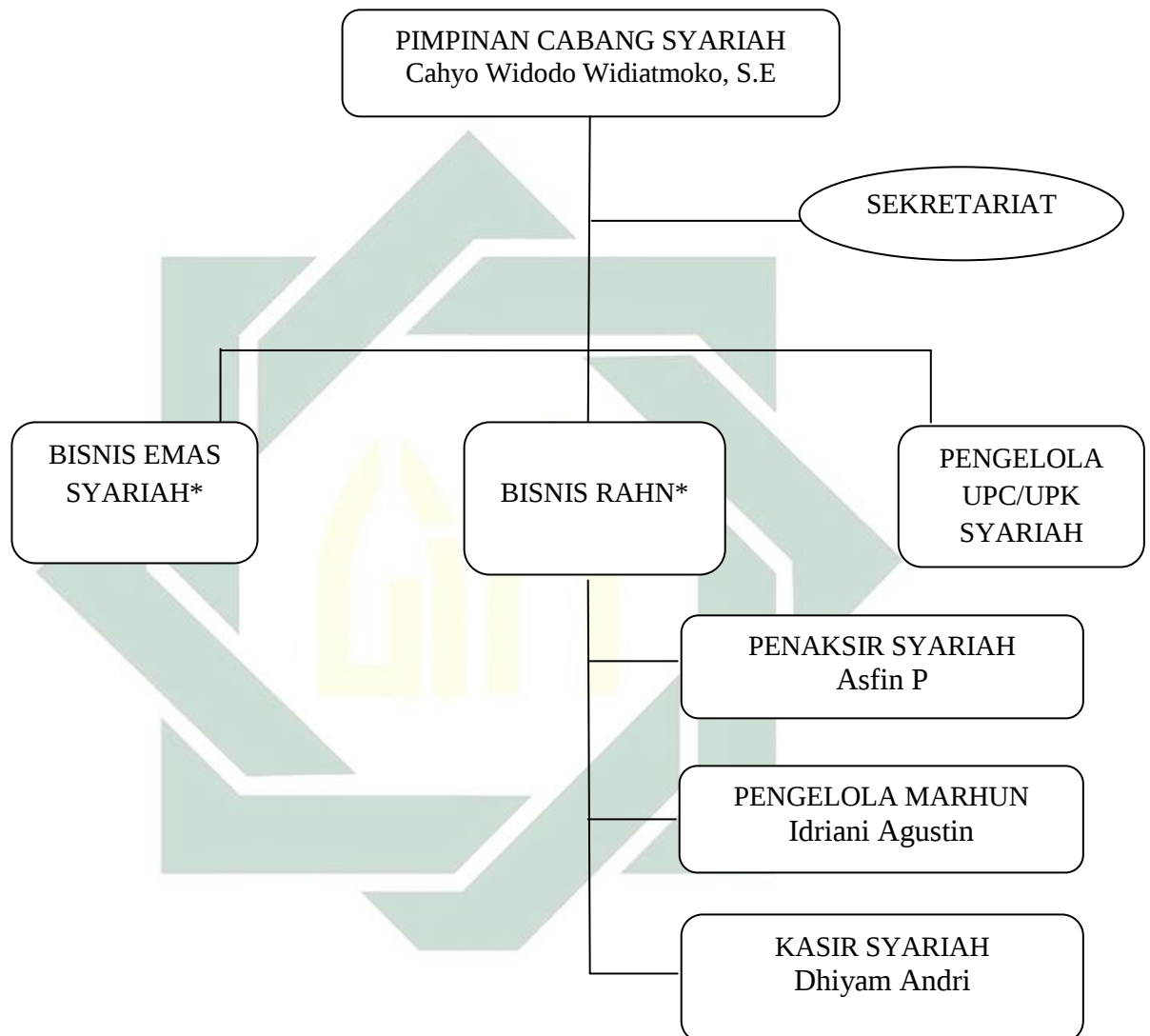
Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai syariah yang selalu menjadi Market Leader yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman, dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

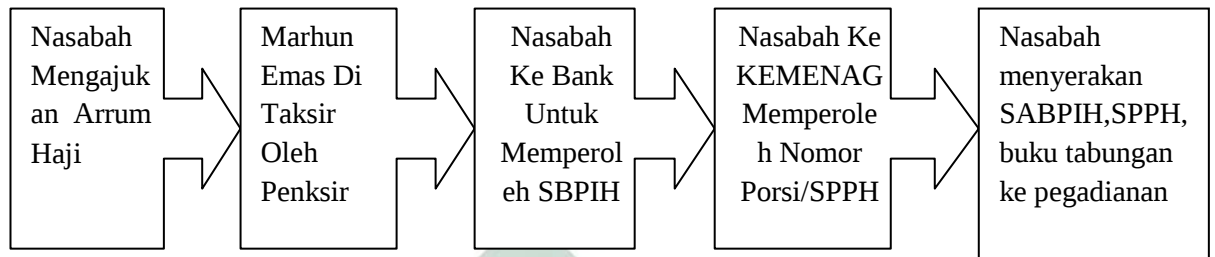
⁴⁹ www.Pegadaian Syariah.co.id diakses pada 02/11/2017

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo



Gambar 4.3
Aplikasinya Produk Arrum Haji di Pegadaian Syariah



Data diperoleh dari website Pegadaian Syariah

5. Simulasi Arrum Haji dan Sistem Angsuran di PT. Pegadaian Syariah

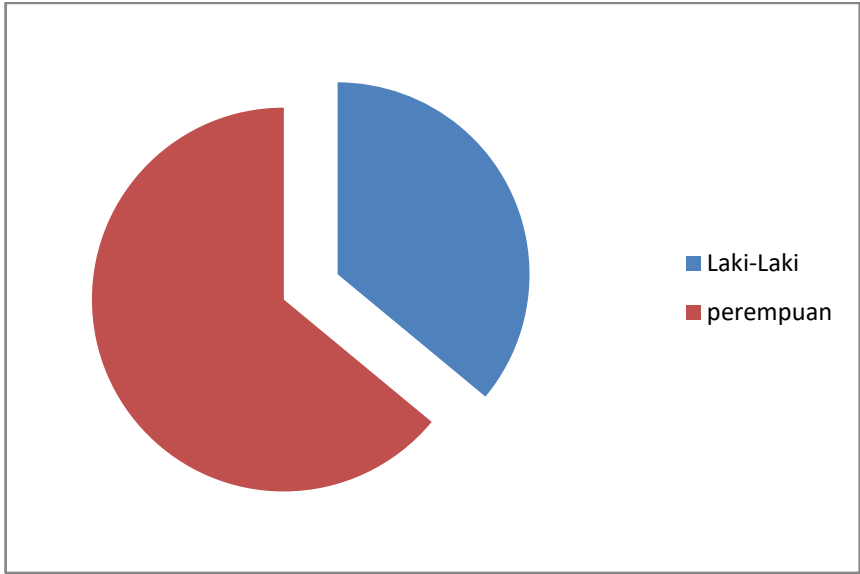
Tabel 4.1
Simulasi Arrum haji

No	Akad	Angsuran Pokok	Mu'nah	Jumah Simulasi Arrum haji
1	12 bulan	2.083.333	252.806	2.336.200
2	24 bulan	1.041.667	252.806	1.294.500
3	36 bulan	694.444	252.806	947.300
4	48 bulan	520.833	252.806	773.700
5	60 bulan	416.667	252.806	669.500

Tabel 4.2
Simulasi Arrum Haji Setoran Awal

No	Akad	Biaya Administrasi	Setoran Pembukaan Tabungan	Setoran Awal
1	12 bulan	340.000	500.000	840.000
2	24 bulan	382.500	500.000	882.500
3	36 bulan	445.000	500.000	945.000
4	48 bulan	535.000	500.000	1.035.000
5	60 bulan	682.500	500.000	1.182.500

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.4 di atas, menjelaskan bahwa nasabah Arrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang atau sebesar 64%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang atau sebesar 36%. jumlah dari semua responden adalah sebanyak 45 orang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah arrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo adalah berjenis kelamin perempuan dengan prosentase sebanyak 64%.

b. Usia

Tabel 4.4

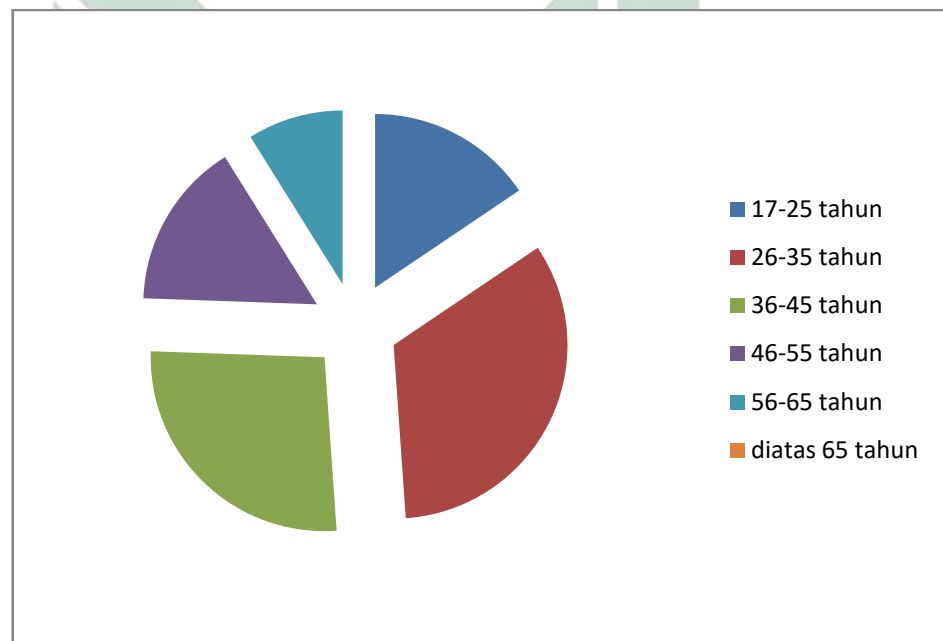
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	17 - 25 Tahun	7	16%
2	26 - 35 Tahun	15	33%
3	36 - 45 Tahun	12	27%
4	46 – 55 Tahun	7	16%
5	56 – 65 Tahun	4	9%
6	Di Atas 65 Tahun	0	0%
TOTAL		45	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS 16 (terlampir)

Gambar 4.5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia



c. Tingkat Pendidikan

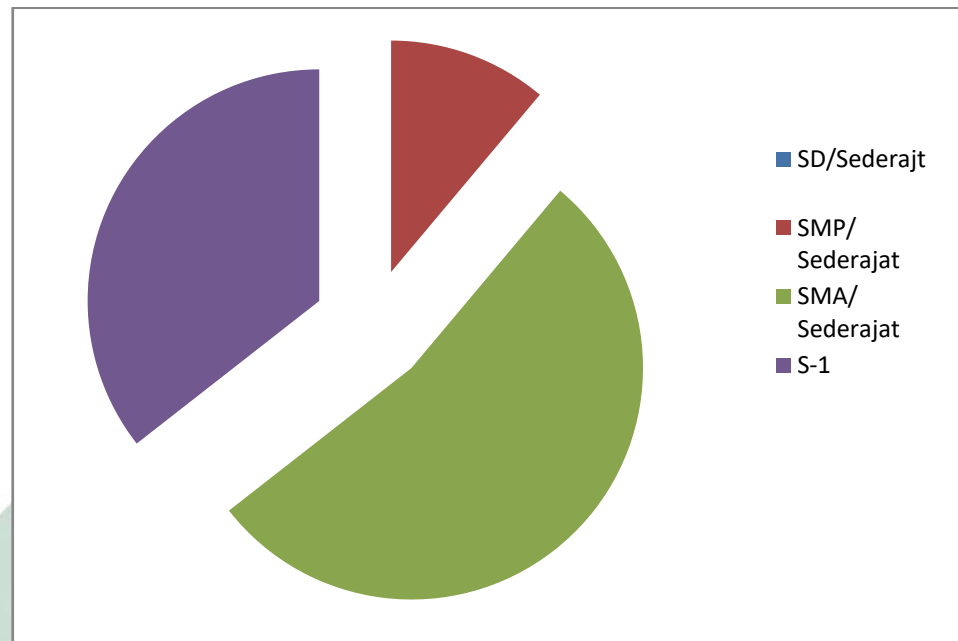
Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD / Sederajat	0	0%
2	SMP / Sederajat	5	11%
3	SMA / Sederajat	24	53%
4	S-1	16	36%
5	S-2	0	0%
6	S-3	0	0%

[illegible]

Gambar 4.6

Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.6 diatas menjelaskan bahwa nasabah Arrum haji di Pegadaian Syariah Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo tidak ada yang tingkat pendidikan terakhirnya SD/ sederajat, sedangkan yang tingkat pendidikan SMP/ Sederajat berjumlah 5 orang atau sebesar 11%, sedangkan yang tingkat pendidikan SMA/ Sederajat berjumlah 24 orang dengan atau sebesar 53%, sedangkan nasabah yang tingkat pendidikan S-1 berjumlah 16 orang dengan atau sebesar 36 %, dan tidak ada nasabah yang tingkat pendidikan S-2 maupun S-3. Jumlah dari semua responden adalah sebanyak 45 orang. Dari diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah arrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo adalah

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.7 diatas menjelaskan bahwa nasabah Arrum haji di Pegadaian Syariah Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo tidak yang masih menjadi pelajar, kemudian yang bekerja sebagai PNS/Militer berjumlah 1 orang atau sebesar 2%, sedangkan yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 19 orang atau sebesar 42%, sedangkan nasabah yang bekerja sebagai pengusaha berjumlah 7 orang atau sebesar 16 %, dan pekerjaan lainnya berjumlah 18 orang atau sebesar 40%. Jumlah dari semua responden adalah sebanyak 45 orang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah arrunm haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo adalah pekerjaan pegawai swasta dengan prosentase sebanyak 42%.

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.8 diatas menjelaskan bahwa nasabah Arrum haji di Pegadaian Syariah Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo pendapatan dibawah tidak ada nasabah yang pendapatanya dibawah Rp 500.000 , kemudian pendapatan Rp 500.000-Rp 1.500.000 berjumlah 2 orang atau sebesar 4%, sedangkan pendapatan Rp 1.500.000-Rp 2.500.000 berjumlah 5 orang atau sebesar 11%, sedangkan nasabah pendapatan Rp 2.500.000-Rp 3.500.000 berjumlah 15 orang atau sebesar 33%, sedangkan nasabah pendapatan Rp 3.500.000-Rp 4.500.000 berjumlah 13 orang atau sebesar 29 %, sedangkan nasabah pendapatan Rp 4.500.000-Rp 5.500.000 berjumlah 3 orang atau sebesar 7 %, dan nasabah pendapatan diatas Rp 5.500.000 berjumlah 7 orang atau sebesar 15 %,.. Jumlah dari semua responden adalah sebanyak 45 orang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan terseb bahwa rata-rata nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo adalah pedapatan Rp2.500.000- Rp 3.500.000 dengan jumlah 15 orang atau sebesar 33%.

2. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel

a. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Prosedur

Pembiayaan Haji (Arrum Haji)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Prosedur Pembiayaan Haji (Arrum
Haji)

[illegible]

Sumber: Hasil olahan SPSS 16 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 45 responden sudah memberikan jawabannya masing-masing pada, 9 pernyataan yang telah diberikan. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo yang memberikan jawabannya pada masing-masing butir pernyataan yang disediakan untuk mengukur variabel prosedur pembiayaan haji (arrum haji) diantaranya: yang menjawab Sangat Setuju (SS) pada variabel prosedur pembiayaan haji (arrum haji) berjumlah 68 jawaban, atau sebesar 17%, sedangkan yang menjawab Setuju (S) berjumlah 227 jawaban atau sebesar 56%, sedangkan yang menjawab Kurang Setuju (KS) berjumlah 96 jawaban atau sebesar 24%, sedangkan yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS)

sebanyak 14 jawaban atau sebesar 3%, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) pada pernyataan di variable prosedur pembiayaan. Jumlah dari jawaban semua responden adalah sebanyak 227 jawaban, kesimpulan dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo memberikan jawaban Setuju (S) dengan prosentase sebesar 56%.

Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel Keputusan Nasabah

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Nasabah

[illegible]

Sumber: Hasil olahan SPSS 16 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 45 responden sudah memberikan jawabannya pada 8 pernyataan yang telah di berikan. Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo yang memberikan jawabannya pada masing-masing butir pernyataan yang diberikan untuk mengukur variabel keputusan nasabah diantaranya: yang memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) pada

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas dari beberapa pernyataan dari hasil kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.
- Nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.⁵⁰

[illegible]

Dari hasil uji validitas dari variabel prosedur pembiayaan (arrum haji) pada tabel di atas menjelaskan bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2940) sehingga dapat diartikan bahwa masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid karena dapat mengukur variabel prosedur pembiayaan (arrum haji) dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti

Tabel 4.13
Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.502	3.558		6.043	.000
	Prosedur Pembiayaan	.323	.102	.435	3.169	.003

a. Dependent Variable: keputusan nasabah

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

$$Y = 21,502 + 0,323X + e$$

Sehingga persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 21,502 hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel X 0 maka nilai dari variabel Y adalah sebesar 21,502
- Koefisien regresi variabel keputusan nasabah sebesar 0,323 menyatakan bahwa kenaikan satu satuan, maka nilai partisipan akan mengalami peningkatan sebesar 0,323

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.171	2.63835

a. Predictors: (Constant), Prosedur Pembiayaan

b. Dependent Variable: keputusan nasabah

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukan hasil dari nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,435. Koefesien korelasi di gunakan untuk

diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo

PEMBAHASAN

Prosedur pembiayaan adalah urutan suatu kegiatan pembiayaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung suatu aktivitas pembiayaan yang telah di rencanakan, yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara beragam terhadap suatu transaksi pada sebuah perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Melihat hasil dari pengujian uji t yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memilih menggunakan produk rrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo. Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansinya < 0.05 , yaitu sebesar 0,003 maka menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

Pada penelitian ini juga dapat dilihat bahwa seseorang akan memilih sesuatu yang memang sesuai dengan kemampuannya dan yang dapat mempermudah dirinya. Perilaku ini pada akhirnya akan dapat menentukan keputusannya untuk menjadi nasabah di pegadaian syariah dan menggunakan produk arrum haji yang ditawarkan oleh pegadaian syariah dalam menunjang aktivitas keimanannya atau ketaqwanya.

Keputusan nasabah dalam mengambil produk untuk memenuhi kebutuhannya, merupakan suatu tindakan dalam memilih satu alternatif dari beberapa alternatif yang ada. Munculnya keputusan nasabah dalam menggunakan produk arrum haji di Pegadaian Syariah salah satunya disebabkan prosedur pembiayaan yang mudah , pernyataan ini merupakan analisis dari hasil kuesioner dan wawancara terhadap responden arrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan di Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo, yang dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan dapat mempengaruhi nasabah untuk memutuskan menggunakan produk arrum haji di Pegadaian Syariah

Adanya Pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan arrum haji, hal ini sejalan dengan pernyataan Kasmir yang menyatakan bahwa prosedur kredit yang mudah akan membuat minat

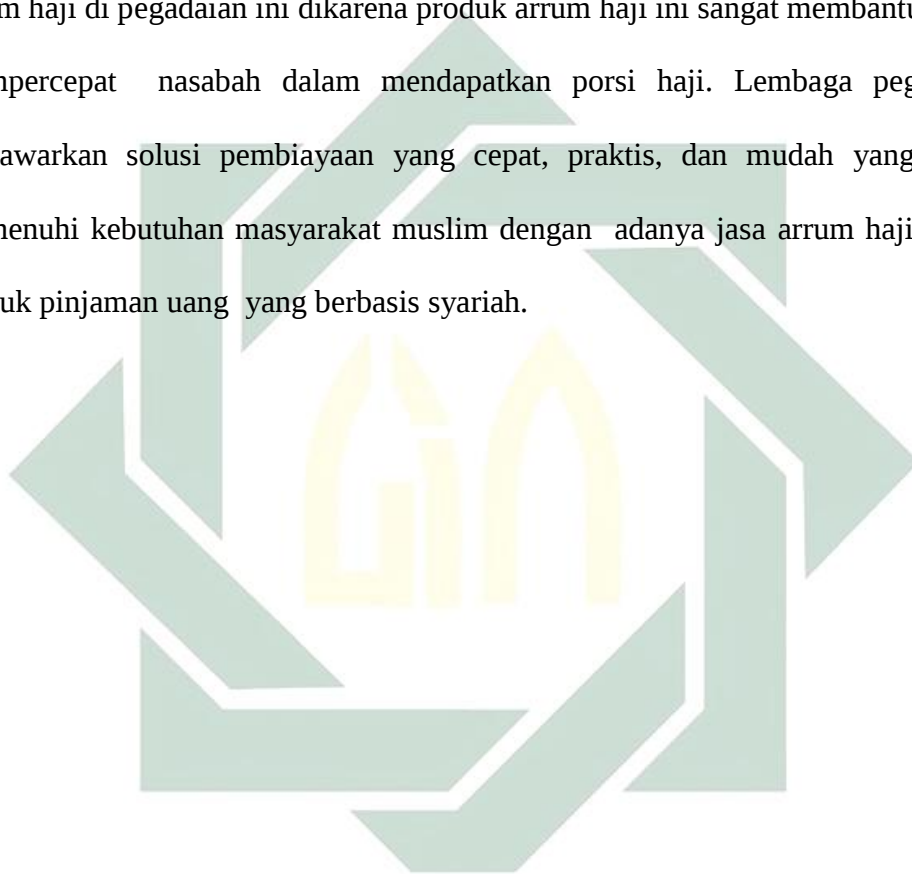
nasabah untuk untuk mengambil pembiayaan pada lembaga keuangan .⁵⁶ Jadi semakin mudah persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan haji maka produk pembiayaan haji tersebut dapat mendorong masyarakat untuk memutuskan memilih produk pembiayaan haji (arrum haji) dan lembaga pegadaian menawarkan solusi pembiayaan yang cepat, praktis, dan mudah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim dengan adanya jasa arrum haji dalam bentuk pinjaman uang yang berbasis syariah.

Sedangkan hasil penelitian koefisien determinasi Adjusted R² (R Square) sebesar 0,189 yang berarti bahwa pengaruh variabel prosedur pembiayaan (X) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 18,9% dan 81,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menjelaskan bahwa faktor prosedur pembiayaan tidak terlalu efektif untuk mendorong umat Islam yang ingin pergi haji untuk memilih produk arum haji di Pegadaian Syariah. Kecilnya prosentase pengaruh variabel prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah disebabkan prosedur pembiayaan bukan menjadi faktor utama nasabah dalam menggunakan produk arum haji di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo, akan tetapi ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi para nasabah untuk memilih produk arum haji ini yang di luar dari penelitian ini.

Haji merupakan rukun Islam yang kelima dan pada saat ini bagi orang yang ingin pergi haji harus menunggu beberapa tahun untuk mendapatkan porsi haji, maka pegadaian syariah membuat produk arrum haji untuk mempermudah

⁵⁶Kasmir, *Pemasaran Bank*,(Jakarta: Prenada Media 2004), hal 24.

bagi mereka ingin mendapatkan porsi haji, karena biaya untuk pergi haji tidak murah maka produk arrum haji merupakan alternatif untuk mendapatkan porsi haji dengan persyaratan yang mudah di pegadaian syariah. oleh karena itu berdasarkan wawancara ke beberapa responden mereka yang memilih produk arrum haji di pegadaian ini dikarena produk arrum haji ini sangat membantu untuk mempercepat nasabah dalam mendapatkan porsi haji. Lembaga pegadaian menawarkan solusi pembiayaan yang cepat, praktis, dan mudah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat muslim dengan adanya jasa arrum haji dalam bentuk pinjaman uang yang berbasis syariah.



PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh prosedur pembiayaan arrum haji terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pada Pegadaian Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Blauran dan Pegadaian Syariah Cabang Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- 88

DAFTAR PUSTAKA

- Anam,Samsul Dkk, “*Manajemen Pemasaran*” Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2013.
- Dahrani dan Mirhanifa, ”Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan ,*Jurnal Akutansi dan Bisnis* Vol 14 No . 1 2014.
- Dwi, Russely Inti,Permata Fransisca Yaningwati dan Zahroh Z.A, Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas(Return On Equity)(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2010, *jurnal administrasi bisnis* Vol. 12 No. 1 2014.
- Fadli, Andi Khoiul “biaya haji turun ini rinciannya” Rakyatku.com Jakarta 17 mei 2016
- Gibson,James L”*Organisasi 2 Perilaku, Stuktur,Proses*”Jakarta:Erlangga,1994.
- Ghozali, Imam “Apliasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Kedua”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Ghozali, Imam ”*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV* “,Semarang: BP UNDIP, 2006.
- Ismail, “*Perbankan Syariah*”,Jakarta: Kencana 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1994, Edisi 2.
- Kasiram Moh,’ *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*” Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Kasmir , *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2015.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*,(Jakarta: Prenada Media 2004), hal 24.
- Kotler ,Philip, “*Manajemen Pemasaran*” Jakarta: Airlangga, 2009.
- Kotler, Philip Dan Kevin L Keller”*Manajemen Pemasaran* ” Jakarta:Erlangga,2008.
- Muhammad, “*Lembaga Keuangan Syariah*” Jakarta : Pustaka Utama Grafiti 1999.

- Muhid, Abdul,” *Analisis Statistik* “ Surabaya: Zifatama Publishing, 2012.
- Pajaitan, Pawe Derasa” prosedur pemberian kredit kendaraan bermotor pada PT Federal Internasiaonal Finance (FIF) lubuk pakam” ,*jurnal ilmiah accounting changes* Vol. 2 No.2 2014.
- Priyanto, Dwi “*Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*” , Yogyakarta: Mediakom, 2013.
- Rifadha,Adhityarizka “ Audit Opersional atas Pemberian Pembiayaan bagi Usaha Mikro dan Kecil pada Devisi Usaha Syariah PT Pegadaian (PERSERO)”. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. (Bandung: 2014)
- Sari, Fajar Kartika “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Dengan Reference Group Sebagai Variabel Moderating Pada Badan Kredit Desa (Bkd) Gombang” skripsi-- Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Siregar,Syofian “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* “ Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Setiadi,Nugroho J,“*Perilaku Konsumen*”Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2003.
- Soewandi ,Jusuf, “*Pengantar Metodologi Penelitian* “ Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Sunyoto Danang, “*Praktik SPSS untuk Kasus*” , Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Sudarmanto, R. Gunawan, “*Statistik Terapan Berbasis Komputer*”,Jakarta:Mitra Wacana Media,2013.
- Sugiono ,”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*” Bandung: Alfabet ,2008.
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,Cet. Ke 11*”Banbung: Alfabeta, 2010
- Suharsono,Puguh,”*Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis* “Jakarta: PT Indeks, 2009
- Sumarwan ,Ujang “*Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapan Dalam Pemasaran* “ Bogor: Ghalia Indonesi,2011.
- Taufiq, Muhammad Aplikasi Al-Quran In MS-Word With Multiple Language,Ver.1.3.

